

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komperatif yaitu perbandingan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) berdasarkan metode konvensional dengan *Activity Based Costing (ABC)*.

Data yang digunakan untuk menghitung tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) baik konvensional maupun *Activity Based Costing (ABC)*. Menggunakan rumusan harga pokok yang merupakan data kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Krian, bertempat di Jalan Kihajar Dewantara Krian. Bekerjasama dengan Bagian Keuangan dan Bagian Non Keuangan yakni wakil kepala sekolah dan Tata Usaha (TU).

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

*Activity Based Costing (ABC)* adalah perhitungan biaya (*costing*) yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategi dan keputusan strategi dan juga biaya ‘tetap’ (Garrison, et al. 2006:440).

Dalam penelitian ini data tidak dapat dimanipulasi, tetapi langsung keseluruhan kasus perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dan perhitungan seluruh biayanya.

Adapun data yang digunakan adalah data kualitatif karena data yang tidak dapat diukur secara langsung bukan berbentuk angka atau bilangan tetapi informasi atau keterangan (Maerzuki,

2002:5). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah keterangan-keterangan yang diperoleh melalui wawancara dengan keuangan dan pihak kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian.

Analisis kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang memberikan keterangan dan penjelasan dimaksudkan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kuantitatif atau deskriptif.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan hasil penelitian perbandingan antara tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) baik konvensional maupun *Activity Based Costing* (ABC) yang telah ditentukan SD Muhammadiyah 1 Krian dengan menggunakan rumusan harga pokok yang merupakan data kuantitatif

Langkah-langkah penerapan *Activity Based Costing* (ABC) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas dan aktivitas yang terjadi.
2. Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitasnya.
3. Mengidentifikasi *cost driver* yaitu gaji guru karyawan, biaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kurikulum, kegiatan kesiswaan (*Out bond* dan kunjungan ke sekolah), sarana dan prasarana
4. Membandingkan perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan menggunakan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* (ABC).

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Dokumentasi, Kepustakaan dan Observasi. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini adalah:

## 1. Wawancara

Konfirmasi dari data dokumentasi. Pada tahap wawancara ini peneliti mengumpulkan semua info yang berkaitan dengan penelitian. Adapun proses wawancara dari penelitian ini yang menyangkut sejarah sekolah, visi misi dari sekolah, dan juga penggunaan biaya secara terperinci. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada Kepala Sekolah dan juga pihak Tata Usaha (TU).

## 2. Dokumentasi

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data secara tertulis berupa dokumen dan arsip-arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian. Arsip-arsip yang dimaksud disini yaitu arsip mengenai visi misi sekolah, arsip mengenai tenaga administrasi dan juga arsip-arsip mengenai penggunaan Dana.

## 3. Penelitian Kepustakaan

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan mempelajari *literatur* yang berkaitan dengan penelitian. *Literatur* yang dimaksudkan yaitu mengumpulkan data melalui jurnal, buku, penelitian terdahulu, dll.

## 4. Observasi

Penulis melakukan observasi langsung kelokasi penelitian yang dianggap penting, untuk mengamati kondisi saat ini yang berkaitan dengan pembelajaran, biaya operasional berupa kelengkapan sarana prasarana, dan fasilitas yang diperoleh siswa.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri atas:

### (1) Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan Melalui wawancara langsung antara penulis dengan pihak sekolah.

## (2) Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi tertulis mengenai situasi dan kondisi sekolah maupun berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **D. Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan dan Anlisa Data yang digunakan dalam menghitung tarif Penyelenggara Pendidikan (SPP) antara konvensional dan *Activity Based Costing (ABC)* adalah:

### 1. Langkah menentukan Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) dengan konvensional:

Tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) ditentukan melalui rapat dengan yayasan dan komite sekolah. Dari rapat yayasan dan komite sekolah tersebut diambil kebijakan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) di SD Muhammadiyah 1 Krian sebagai berikut: Kelas 1 dan 2 Rp 100.000 Kelas 2,3,4 dan 5 Rp 100.000 Kelas 6 Rp 150.000 dan untuk kelas kelas 1 sampai dengan 5 tidak terjadi perubahan, pada kelas 6 dikenakan tarif berbeda karena ada tambahan les.

### 2. Langkah menentukan Sumbangan Penyelenggara Pendidikan dengan *Activity Based Costing (ABC)* :

Perhitungan tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) menggunakan *Activity Based Costing (ABC)* menurut mulyadi (2007:53:83) dilakukan melalui dua tahap, yaitu *Activity Based Process Costing* dan *Activity Object Costing*.

#### a. *Activity Based Process Costing* yaitu pembebanan sumber daya

- b. *Activity Based Object Costing* yaitu pembebanan *Activity cost* ke *cost object*. Kemudian menentukan biaya *Activity cost pool*, biaya aktivitas, pembebanan biaya ke *cost object*.
3. Perbedaan Sumbangan Penyelenggara Pendidikan *konvensional dan Activity Based Costing (ABC)*.

Metode *Activity Based Costing (ABC)* menggunakan berbagai pemicu biaya, tidak hanya membagi biaya overhead sama rata ke seluruh jenis produk.

Sistem *Activity Based Costing (ABC)* menelusuri biaya *overhead* yang kompleks lebih menyeluruh daripada sistem konvensional. Sedangkan konvensional adalah berdasarkan hasil kesepakatan antara yayasan dan komite sekolah.

## **E. Keabsahan Data/Temuan**

Analisis kualitatif yaitu teknik pengumpulan data yang memberikan keterangan dan penjelasan dimaksudkan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kuantitatif atau deskriptif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini akan menghitung tarif Sumbangan Penyelenggara Pendidikan (SPP) antara konvensional dan *Activity Based Costing (ABC)* menggunakan rumusan harga pokok yang merupakan data kuantitatif.

Data yaitu data-data yang berupa struktur organisasi, proses pelaksanaan, peralatan atau perlengkapan yang dipakai.